

Efektivitas Pembinaan Nazhir Wakaf Di Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Barat

The Effectiveness of Nazhir Wakaf Development In Indonesian Wakaf Board Representatives, West Sumatra Province

Monica Helva Mita¹, Rahmat Firdaus², Emrizal Emrizal³

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

e-mail: monicahelvamita@gmail.com, rahmatfirdaus@uinmybatusangkar.ac.id,

emrizal@uinmybatusangkar.ac.id

Manuscript received 28 Maret 2024, processed 30 April 2024, published 30 Juni 2024

Abstrak: *The Representative of the Indonesian Waqf Board for West Sumatra Province is an independent institution tasked with guiding nazhir to develop and manage waqf assets. The main problem in this research is how effective nazhir coaching is at the Representative of the Indonesian Waqf Board in West Sumatra Province and what are the benefits of coaching carried out by representatives of the Indonesian Waqf Board for the nazhir who have been coached. The type of research that the author uses is (field research) field research with qualitative descriptive methods. The data collection techniques that the author used were observation, interviews with the management of the Indonesian Waqf Board Representative for West Sumatra Province, nazhir who had been trained and documentation. Data analysis techniques are data display, data reduction and conclusion drawing. The results of this research show that: The effectiveness of nazhir coaching at the Representative of the Indonesian Waqf Board in West Sumatra Province, namely increasing nazhir insight and nazhir knowledge regarding the administration, management and development of waqf assets, both cash waqf, cash waqf and productive immovable property waqf.*

Keywords: *Effectiveness, Nazir Waqf, Representative of the Indonesian Waqf Board*

Abstrak: Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Barat merupakan sebuah lembaga independen yang bertugas dalam pembinaan nazhir untuk mengembangkan dan pengelolaan harta benda wakaf. Pokok permasalahan dalam penelitian ini bagaimanakah efektivitas pembinaan nazhir di Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Barat dan Bagaimanakah Manfaat pembinaan yang dilakukan perwakilan Badan Wakaf Indonesia kepada para nazhir yang telah di bina. Jenis Penelitian yang penulis gunakan adalah (*field research*) penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah observasi, wawancara dengan pengurus Perwakilan Badan wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Barat, para nazhir yang telah dibina dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah display data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Efektivitas pembinaan nazhir di Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Barat yaitu menambah wawasan nazhir dan ilmu pengetahuan nazhir tentang pengadministrasian, pengelolaan dan pengembangan harta wakaf, baik wakaf uang, wakaf melalui uang dan wakaf benda tidak bergerak secara produktif.

Kata Kunci: *Efektivitas, Nazhir Wakaf, Perwakilan Badan Wakaf Indonesia*

PENDAHULUAN

Wakaf merupakan salah satu instrumen keuangan syariah yang berperan penting dalam

pengembangan ekonomi syariah khususnya di negara-negara muslim termasuk Indonesia. Indonesia, negara berpenduduk Muslim terbesar di dunia, mempunyai potensi besar dalam mengelola dana abadi pembangunan, setara dengan negara-negara lain yang telah berhasil mengelola dana abadi, seperti Mesir, Turki, Bangladesh, Kuwait, dan Pakistan. Keberhasilan pengelolaan dana wakaf tidak terlepas dari peran Nazir dalam pengelolaan dana wakaf secara optimal. (Hamzah, 2016) Kunci pengelolaan wakaf adalah mengenai keberadaan pengurus lembaga wakaf khususnya Nadzir dan tim kerja yang solid dengan memaksimalkan peran organisasi wakaf (Baharuddin & Iman, 2018) Nazir memainkan peran sentral dalam pengelolaan dan pengembangan aset wakaf. Cara Nazir mengelola harta wakaf akan menentukan kualitas dan kuantitas harta wakaf yang digunakan, sehingga dengan adanya tim kerja yang profesional akan membuat harta wakaf semakin berkembang dan produktif. (Munawar, 2021)

Mengingat pentingnya peran Nazir dalam pengelolaan aset wakaf, maka proses pengelolaan sumber daya manusia lembaga Nazir memang perlu mendapat perhatian. Danang Suntoyo menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia memiliki dua fungsi yang dapat digunakan oleh organisasi atau lembaga sebagai landasan pelaksanaan dan praktik manajemen sumber daya manusia. Fungsi pertama adalah

manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian; fungsi kedua adalah operasi yang meliputi pembelian, pengembangan, penggajian, integrasi, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja. (Nisa dkk., 2022) Perlu strategi yang efektif dalam mengembangkan potensi wakaf, mengingat potensinya yang sangat besar akan tetapi realisasinya belum maksimal (Wulandari dkk., 2019) Oleh karena itu nazir memiliki posisi yang sangat penting terhadap berkembang atau tidaknya harta benda wakaf (Dahlan, 2018)

Secara umum praktik syariah telah berkembang di Indonesia, dimana kini terjadi kemajuan yang pesat dalam berbagai bidang seperti infaq, zakat, wakaf serta shadaqah yang berguna untuk program pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan umat. Salah satu instrumen ekonomi islam yang sangat adalah wakaf, wakaf sendiri sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Semua orang sepakat bahwa amalan wakaf dalam Islam merupakan amalan yang selalu dijalankan dan diamalkan oleh para sahabat Nabi dan umat islam sejak awal masuknya Islam hingga saat ini (Mughnisari, 2014).

Wakaf di Indonesia telah mendapatkan perhatian masyarakat karena memberikan manfaat yang sangat besar, meskipun pada awalnya wakaf hanya sekedar amalan sosial, namun seiring berkembangnya zaman wakaf menjadi suatu perubahan paradigma. Pengelolaan wakaf bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat islam melalui pendekatan bisnis dan manajemen, yang dalam konteks ini disebut dengan wakaf produktif. Selain perubahan pengelolaan wakaf, bentuk wakaf

juga mengalami perubahan menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Dulu harta wakaf hanya berbentuk wakaf tana atau benda tidak bergerak tapi saat ini sudah berupa wakaf uang dan wakaf saham (Lulu, 2023).

Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Badan Wakaf Indonesia pada tahun 2020 perkembangan perwakafan di Indonesia, skor Indeks Literasi Wakaf Nasional (ILW) mendapat skor sebesar 50,48 termasuk dalam kategori rendah. Nilai Literasi Pemahaman Wakaf sebesar 57,67 dan Literasi Pemahaman Wakaf Lanjut bernilai sebesar 37,97. Salah satu strategi Badan Wakaf Indonesia adalah peningkatan yang lebih agresif, yang seharusnya mengikuti daerah-daerah yang memiliki literasi wakaf tinggi dalam mobilisasi aset wakaf, meskipun harus diakui secara umum literasi wakaf nasional masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan zakat (A. Fauzia et al, 2020). Namun potensi wakaf tersebut sampai pada saat ini belum dikembangkan dengan maksimal oleh pemerintah karena kendala-kendala tertentu.(Lestari & Thantawi, 2016)

Pembinaan nazhir yang dilakukan oleh Badan Wakaf Indonesia perlunya ketetapan sasaran dari suatu proses yang berlangsung untuk tujuan yang telah ditentukan. Dimana untuk mencapai tujuan pembinaan yang efektif terhadap nazhir maka perlu adanya efektif dalam pembinaan nazhir wakaf. Salah satu fungsi dan tugas nazir adalah menerima harta benda wakaf dan mengembangkannya dengan

tujuan agar harta benda wakaf dapat berkembang.(Muslim, 2017)

Seperti yang diungkapkan Gibson, eektivitas adalah tercapainya suatu tujuan atau sasaran yang disepakati dalam upaya untuk mencapai suatu tujuan,

dimana tingkat tujuan atau sasaran tingkatan efektivitas yang ditentukan oleh tingkat pengorbanan yang dilakukan. Berdasarkan hasil survey peneliti, di Kantor Perwakilan Badan Wakaf Indonesia (BWI) Provinsi Sumatera Barat, bahwa Perwakilan Badan

Wakaf Indonesia telah melakukan pembinaan terhadap nazhir wakaf yang ada di provinsi Sumatera Barat. Pembinaan yang dilakukan Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Barat dengan

beberapa program yang pertama program ayo pahami wakaf yang mana program ini memiliki 4 tema yaitu 1) KISWA (Kajian Isu-isu terkini tentang wakaf), 2) Coaching Session, 3) SITAWA (Literasi dan Tanya Jawab Tentang Wakaf, 4) SPAN (Sharing Pengalaman antar Nazhir) yang mana tujuan dari program ini untuk menambah wawasan nazhir dalam mengelola dan mengembangkan harta benda wakaf.

Berikut jumlah nazhir yang telah dibina oleh perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Barat.

Tabel 1
Jumlah Nazhir yang telah dibina oleh PBWI Sumatera Barat

No	Tahun	Nazhir yang telah dibina	Yang sudah sertifikasi
1	2022	85 orang	-
2	2023	115 orang	102
Jumlah		200 Orang Nazhir	102 Orang

Sumber: Perwakilan Badan wakaf Indonesia Sumatera

Barat 2023

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2022 terdapat 85 nazhir yang telah mendapatkan pembinaan dari perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Barat dan ditahun 2022 ini belum ada nazhir yang memiliki sertifikat nazhir yang profesional yang dilakukan oleh Perwakilan Badan Wakaf Indonesia, namun pada tahun 2023 terdapat 115 orang nazhir yang telah di bina oleh Perwakilan Badan Wakaf Indonesia provinsi Sumatera Barat dan sudah ada sebanyak 102 Nazhir yang sudah mendapat sertifikat nazhir kompeten di perwakilan badan wakaf Provinsi Sumatera Barat. Tujuan dari Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Barat dalam melakukan pembinaan nazhir untuk menjadikan nazhir yang professional dalam pengelolaan wakaf.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Sekretaris, Bendahara, dan staff Administrasi Perwakilan Badan Wakaf Indonesia provinsi Sumatera Barat dan beberapa nazhir yang telah dibina oleh Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu, dokumen-dokumen pendukung seperti laporan pembinaan nazhir di Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Barat. Adapun

teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan penelitian antara lain: observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data penelitian ini dianalisis dengan konsep yang dikembangkan, analisis data kualitatif harus bersifat interaktif dan berkesinambungan pada setiap tahapan penelitian agar datanya lengkap dan jelas. Adapun analisis yang digunakan penulis yaitu : display data adalah kegiatan menampilkan data dalam bentuk sederhana berupa kata, kalimat, grafik dan tabel, serta matriks naratif kemudian reduksi data, dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data-data yang diperlukan kemudian dilanjutkan dengan mereduksi data agar fokus pada sudut pandangnya terhadap program. Untuk memvalidasi data lapangan penulis gunakan triangulasi sumber.

PEMBAHASAN

Kerberhasilan suatu organisasi atau lembaga dapat diukur dengan konsep efektivitas, sebuah lembaga bisa dikatakan efektif jika lembaga itu mencapai tujuannya secara optimal dengan sistem yang telah ditetapkan dan mampu menyesuaikan perilaku anggotanya dengan lingkungan. Dalam penelitian ini, untuk mengukur efektivitas pembinaan nazhir wakaf di Perwakilan Badan Wakaf Indonesia maka peneliti menggunakan pendekatan tujuan, yang mana pendekatan tujuan ini diartikan sebagai tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah di tentukan sebelumnya. Dengan kata lain menurut pendekatan ini bahwa tingkat pecapaian tujuan itulah yang menunjukkan tingkat efektivitas pembinaan nazhir. Maka dari itu untuk melihat apakah tercapai tujuan dari pembinaan tersebut. Peneliti melihaat dari

program-program pembinaan yang ada di Perwakilan Badan Wakaf Indonesia provinsi Sumatera Barat.

Berikut di bawah ini program-program pembinaan yang ada di perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Barat yaitu :

1. Program Seminar

Program seminar ini merupakan program pembinaan nazhir yang dilakukan oleh Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Barat dalam pembinaan nazhir. Program ini bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan nazhir tentang pengelolaan, pengembangan dan pengadministrasian wakaf baik wakaf uang, wakaf melalui uang dan wakaf benda tidak bergerak. Program seminar ini dilakukan dalam 2 bentuk pembinaan yaitu secara langsung dan secara tidak langsung:

a) Secara langsung

Secara langsung yaitu seminar yang dilakukan secara langsung atau tatap muka. Seminar pembinaan ini dilakukan pada saat Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Barat melakukan pengukuhan kepada pengurus Perwakilan Badan Wakaf Indonesia kab/kota yang ada di provinsi Sumatera Barat. Setelah dilakukan pengukuhan tersebut Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi melakukan pembinaan kepada para pengurus

Perwakilan Badan Wakaf Indonesia kab/kota yang telah dilantik dan para nazhir yang ada di Kab/Kota tersebut.

Berikut jumlah nazhir yang dibina secara langsung melalui seminar oleh Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Barat.

Tabel 2
Data Nazhir Binaan PBWI Sumbar

No	Tahun	Kegiatan	Waktu dan Tempat	Jumlah Nazhir yang dibina
1	2022	Pembinaan Nazhir Angkatan I sekaligus Pengukuhan Pengurus BWI Perwakilan Kab. Pesisir Selatan	Jum'at, 25 Februari 2022 di Hotel Hannah Painan Kab. Pesisir Selatan	15 orang nazhir
2.	2022	Pembinaan Nazhir Angkatan II sekaligus Pengukuhan Pengurus BWI Perwakilan Kab. Dharmasraya	Kamis, 17 Maret 2022 di Auditorium Kantor Bupati Dharmasraya	15 orang nazhir
3.	2022	Pembinaan Nazhir Angkatan III sekaligus Pengukuhan Pengurus BWI Perwakilan Kota Padang Panjang	Senin, 22 Agustus 2022 di Lt. III Balai kota Padang Panjang.	15 orang nazhir
4.	2022	Pembinaan	Selasa, 29	40

		Pengurus BWI dan Nazhir Wakaf	November 2023 di Aula FKUB Kanwil Kemenag Sumbar	orang Nazhir
5.	2023	Pembinaan Nazhir Lembaga Wakaf Darul Hikmah Pasaman Barat	Sabtu s.d Minggu, 7 s.d 8 Januari 2023 di Kantor Lembaga Wakaf Darul Hikmah (Simpang Tiga, Luhak Nan Duo Pasaman Barat).	10 orang Nazhir
6.	2023	Pembinaan Nazhir dan Sosialisasi Pergantian Nazhir Harta Benda Tidak Bergerak	Jum'at, 17 Februari 2023 di Jorong Parik Putuih Nagari Ampang Gadang Kec. Ampek Angkek Kab. Agam	20 orang Nazhir
7.	2023	Pembinaan Nazhir Masjid Raya Sikabu	Senin, 6 Maret 2023 di Sekretariat BWI Perwakilan Sumbar	5 orang Nazhir
8.	2023	Pembinaan Nazhir Masjid Talang Andih	Senin, 6 Maret 2023 melalui Zoom Meeting	5 orang Nazhir
9.	2023	Pembinaan Nazhir Yayasan Akademi Surau Indonesia	Rabu, 15 Maret 2023 Sekretariat BWI Perwakilan Sumbar	5 orang Nazhir
10.	2023	Pembinaan Nazhir Yayasan Islamic Centre Kupitan	Kamis, 27 April 2023 Sekretariat BWI Perwakilan Sumbar	5 orang Nazhir
11.	2023	Pembinaan Nazhir Wakaf I sekaligus Pengukuhan Pengurus BWI	Rabu, 3 Mei 2023 di Balairung Rumah Dinas Walikota Sawahlunto	15 orang Nazhir

		Perwakilan Kota Sawahlunto		
12.	2023	Pembinaan Nazhir Wakaf II sekaligus Pengukuhan Pengurus BWI Perwakilan Kabupaten Agam.	Selasa, 9 Mei 2023 di Balairung Rumah Dinas Bupati Agam.	15 orang Nazhir
13.	2023	Pembinaan Nazhir Wakaf III sekaligus Pengukuhan Pengurus BWI Perwakilan Kabupaten Solok	Rabu, 17 Mei 2023 di Aula Islamic Centre Masjid Darussalam Koto Baru	15 orang Nazhir
14.	2023	Pembinaan Nazhir Wakaf sekaligus Pengukuhan Pengurus BWI Perwakilan Kabupaten Tanah Datar	Kamis, 28 Desember 2023 di aula kemenag kabupaten tanah datar	20 orang Nazhir
Jumlah		200 orang nazhir		

Sumber: *Perwakilan Badan wakaf Indonesia Sumatera Barat 2023*

Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Barat telah melakukan pembinaan terhadap nazhir untuk mengelola dan mengembangkan harta benda wakaf. Pembinaan yang dilakukan Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Barat ini dilakukan secara langsung dalam bentuk seminar. Dengan pembinaan yang dilakukan secara langsung ini dilakukan pada saat pengukuhan Perwakilan Badan Wakaf Indonesia kab/kota yang ada di provinsi Sumatera Barat. Nazhir yang

telah dibina sebanyak 200 orang yang mana pada tahun 2022 terdapat 85 nazhir yang telah mendapatkan pembinaan dari perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Barat dan pada tahun 2023 terdapat 115 orang nazhir yang telah di bina oleh Perwakilan Badan Wakaf Indonesia provinsi Sumatera Barat.

b) Secara tidak langsung

Seminar secara tidak langsung ini dilakukan melalui media elektronik atau media sosial. Seminar yang dilakukan secara tidak langsung ini dinamakan oleh perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumbar dengan program ayo Pahami Wakaf. Program ayo pahami wakaf merupakan program baru di Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Barat. Pada program ayo pahami wakaf ini merupakan salah satu program pembinaan nazhir di Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Barat yang dilakukan secara online, yang bertujuan untuk memperkuat literasi wakaf. Program ini dibuat oleh pengurus Perwakilan Badan Wakaf Indonesia provinsi Sumatera Barat untuk membantu dan mempermudah nazhir dalam melakukan pembinaan. Program ini dikemas dalam beberapa tema yaitu 1) KISWA (Kajian Isu-isu terkini tentang wakaf), 2) Coaching Session, 3) SITAWA (Literasi dan Tanya Jawab Tentang Wakaf, dan 4) SPAN (Sharing

Pengalaman anatar Nazhir).

Perwakilan Badan Wakaf Indonesia provinsi Sumatera Barat telah melakukan pembinaan nazhir secara tidak langsung atau secara online. Pembinaan ini bertujuan agar mempermudah nazhir dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasannya mengenai cara mengelola, mengembangkan dan mengadministrasikan wakaf baik wakaf uang, wakaf melalui uang dan wakaf benda tidak bergerak secara produktif.

2. Program Sertifikasi Kompetensi nazhir

Program sertifikasi kompetensi nazhir yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi nazhir wakaf yang sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang telah dikeluarkan oleh pemerintah pada Nomor 41 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Wakaf. Standar kompetensi kerja ini merupakan acuan nazhir memiliki kompetensi dalam pengelolaan dan mengembangkan harta benda wakaf dikarenakan nazhir merupakan orang yang akan mengelola harta benda wakaf.

Berikut jumlah peserta yang telah mengikuti pelatihan dan Sertifikasi kompetensi nazhir wakaf pada tahun 2023 yaitu:

Tabel 3
Daftar Peserta Pelatihan Dan Sertifikasi Kompetensi Nazhir Wakaf

No	Tanggal Kegiatan	Jumlah	Keterangan
1.	12-13 dan 17 Juni 2023	37 Orang Nazhir	Batch 1
2.	22- 23 dan 26 Agustus 2023	34 Orang	Batch 2

		Nazhir	
3.	28-29 November dan 02 Desember 2023	31 Orang Nazhir	Batch 3
Jumlah		102 Orang Nazhir	

Sumber: *Perwakilan Badan wakaf Indonesia Sumatera Barat 2023*

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa Perwakilan Badan Wakaf Indonesia provinsi Sumatera Barat telah melakukan pembinaan terhadap nazhir yang profesional yang berkerjasama dengan pihak LSP. Dari pembinaan tersebut Perwakilan Badan Wakaf melahirkan nazhir profesional dan kompeten sebanyak 102 orang nazhir. Akan tetapi dalam melakukan kegiatan pembinaan ini tidak hanya nazhir yang mengikutinya tetapi juga para akademisi.

Dari analisis tentang tujuan serifikasi nazhir yang terjadi pada pembinaan nazhir wakaf di Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Barat, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembinaan nazhir tersebut sudah mulai tercapai, yang mana perwakilan Badan Wakaf Indonesia provinsi Sumatera Barat memiliki tujuan menjadikan nazhir yang berkuallitas dan profesional. Hal ini dapat dilihat bahwasannya Perwakilan Badan Wakaf Indonesia telah menghadirkan 102 orang nazhir yang profesional. Dari pembinaan yang dilakukan perwakilan Badan Wakaf Indonesia provinsi Sumatera Barat

dengan Pihak LSP. Nazhir tersebut mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan lebih mendalam tentang wakaf baik wakaf uang, wakaf melauai uang dan wakaf tidak bergerak, serta nazhir juga mengetahui tata cara pengelolaan wakaf secara produktif.

3. Pembinaan layanan langsung

Program pembinaan layanan langsung ini merupakan salah satu program dari pembinaan nazhir wakaf. Program ini dilakukan ketika nazhir datang langsung ke kantor Perwakilan Badan Wakaf Indonesia provinsi Sumatera Barat.

Berikut jumlah nazhir yang di bina oleh Perwakilan Badan Wakaf Indonesia secara layanan Langsung.

Tabel 4
Nazhir yang dibina secara layanan Langsung

No	Tahun	Nazhir Berbadan Hukum	Nazhir Perorangan
1	2021	6 Yayasan	11 Orang
2	2022	4 Yayasan	11 Orang
3	2023	3 Yayasan	1 Orang
Jumlah		13 Yayasan	23 Orang

Sumber: *Perwakilan Badan wakaf Indonesia Sumatera Barat 2023*

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2021 terdapat 6 yayasan, nazhir berbentuk badan hukum dan 11 orang nazhir perorangan yang telah di bina secara langsung oleh Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Barat, sedangkan pada tahun 2022 terdapat 4 yayasan nazhir yang berbentuk badan hukum dan 11 orang nazhir perorangan

yang telah di bina secara langsung oleh Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Barat, namun pada tahun 2023 terdapat 3 yayasan nazhir yang berbentuk badan hukum dan 1 orang nazhir perorangan. Tujuan dari Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Barat dalam melakukan pembinaan nazhir secara layanan langsung ini untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan nazhir dan tanggung jawabnya dalam mengelola dan mengembangkan harta benda wakaf.

Berdasarkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah bahwa fokus atau obyek penelitian ini adalah efektivitas pembinaan nazhir Wakaf di perwakilan Badan Wakaf Indonesia provinsi Sumatera Barat. Fokus atau Obyek penilitain tersebut didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan Perwakilan Badan Wakaf Indonesia provinsi Sumatera Barat dalam pembinaan nazhir yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kegiatan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini efektivitas pembinaan nazhir wakaf indonesia Provinsi Sumatera Barat diamati dari tingkat pencapai tujuan pembinaan nazhir menurut pendekatan tujuan (Gibson dkk,2000). Sebagaimana telah di uraikan pada bagian teori pembahasan bahwa konsep efektivitas pembinaan nazhir wakaf di perwakilan Badan Wakaf Indonesia

provinsi Sumatera Barat dilihat dari pendekatan tujuan. Pendekatan tujuan merupakan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Dengan Kata lain menurut pendekatan ini bahwa tingkat pencapaian tujuan, itulah menunjukkan tingkat efektivitas Pembinaan nazhir wakaf. Berdasarkan hasil penelitian untuk mencapai tujuan dari pembinaan nazhir perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Barat melakukan pembinaan dengan menggunakan beberapa program yaitu :

1. Seminar

Program seminar merupakan salah satu program pembinaan nazhir wakaf di perwakilan Badan Wakaf Indonesia provinsi Sumatera Barat. Dalam program ini dilakukan dalam 2 bentuk yaitu secara langsung dan tidak langsung. Program seminar secara langsung ini dilakukan pada saat pengukuhan Perwakilan Badan Wakaf Indonesia kab/kota yang ada Provinsi Sumatera Barat. Tujuan dari pembinaan ini untuk membantu para nazhir di kab/kota tersebut dan pengurus dari perwakilan Badan Wakaf Indonesia kab. Kota dalam mengelola dan pengembangan harta benda wakaf baik wakaf uang, wakaf melalui uang dan harta benda wakaf. Sedangkan Program pembinaan yang dilakukan seminar secara tidak langsung ini bertujuan untuk menambah wawasan nazhir tentang literasi wakaf dan mempermudah nazhir dalam melakukan pembinaan.

Dari hasil penelitian, pembinaan yang

dilakukan secara langsung dan tidak langsung ini sudah mencapai tujuan. Hal ini bisa dilihat yang mana dari para nazhir yang mengikuti pembinaan tersebut sudah mengetahui tugas dan fungsi sebagai seorang nazhir serta nya sebagai seorang nazhir dalam mengelola, mengembangkan dan mengadministrasikan harta benda wakaf secara produktif

2. Sertifikasi Kompetensi Nazhir

Program sertifikasi nazhir ini merupakan program yang dilakukan oleh perwakilan Badan Wakaf Indonesia provinsi Sumatera Barat yang bekerja sama dengan LSP yang bertujuan untuk menjadikan nazhir yang kompeten dan profesional di bidang perwakafan. Program pembinaan ini dilakukan secara online dan offline, yang mana pelatihan secara online dan ujiannya secara offline. Dengan hasil penelitian pembinaan ini sudah mencapai tujuan, hal ini bisa kita lihat dari nazhirnya yang mana. Nazhir yang telah mengikuti program pembinaan ini lebih mengetahui tentang pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf secara produktif. Tidak hanya itu saja nazhir juga mengetahui tentang wakaf dari segi fikih, peraturan, program wakaf, manajemen perwakafan dan strategi pengelolaan wakaf secara produktif.

3. Pembinaan layanan langsung

Program pembinaan layanan langsung ini merupakan salah satu program dari pembinaan nazhir wakaf. Program ini dilakukan secara langsung kepada nazhir yang melakukan pengurusan nazhir ke Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Barat. Tujuan dari pembinaan ini untuk membantu para nazhir yang baru dalam mengelola dan mengembangkan hasil wakaf secara produktif. Dalam pembinaan ini nazhir mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang wakaf, baik wakaf uang, wakaf melalui uang, dan wakaf tidak bergerak.

Berdasarkan hal tersebut bahwa perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Barat telah melakukan pembinaan terhadap nazhir wakaf dengan menggunakan beberapa program pembinaan. Hasil dari Program-program pembinaan nazhir yaitu para nazhir memiliki pengetahuan lebih luas mengenai wakaf, baik wakaf uang, wakaf melalui uang dan wakaf tidak bergerak serta nazhir mengetahui tugas dan fungsinya dalam mengelola, menjaga, mengembangkan serta pengadministrasian harta benda wakaf secara produktif.

Hasil dari program-program pembinaan di atas sudah mulai ada peningkatan dari para nazhir dalam mengelola harta benda wakaf. Salah satunya dari nazhir badan hukum dan organisasi sudah mulai melirik tentang pengelolaan wakaf secara modern. Hal ini bisa kita lihat dari peningkatan nilai Indeks Wakaf Nasional tahun 2022 dengan nilai 0,401 sedangkan sekarang menjadi 0.422 ditahun 2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini menemukan bahwa pembinaan Nazhir Wakaf di Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Barat sudah dikategorikan efektif karena dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan para nazhir dalam mengadministrasikan, mengelola, menjaga, dan mengembangkan harta wakaf secara produktif baik itu wakaf uang, wakaf melalui uang dan wakaf tidak bergerak. Dengan adanya pembinaan tersebut mendapatkan banyak manfaat yang diperoleh oleh para nazhir yang mengikuti pembinaan tersebut yaitu nazhir sudah mulai mengaplikasikan tugas dan fungsinya sebagai seorang nazhir seperti nazhir sudah mulai melakukan pendataan tanah-tanah wakaf yang telah ada dan nazhir tersebut bisa merancang program-program wakaf secara produktif untuk kedepannya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Baharuddin, A. Z., & Iman, R. Q. (2018). Nazir Wakaf Profesional, Standarisasi Dan Problematikanya. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 62. <https://doi.org/10.31332/Lifalah.V3i2.1197>
- Dahlan, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Nazhir Terhadap Wakaf Uang. *Ziswaf : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.21043/Ziswaf.V4i1.3028>
- Hamzah, Z. (2016). *Peran Nazir Dalam Mengembangkan Wakaf Produktif*. 27(1).
- Lestari, W., & Thantawi, R. (2016). Efektivitas Pengelolaan Wakaf Tunai Di Badan Wakaf Indonesia. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.30997/Jsei.V2i1.291>
- Munawar, W. (2021). Profesionalitas Nazir Wakaf: Studi Manajemen Wakaf Produktif Di Lembaga Wakaf Daarut Tauhiid. *Journal Of Islamic Economics And Finance Studies*, 2(1), 17. <https://doi.org/10.47700/Jiefes.V2i1.2731>
- Muslim, M. (2017). *Peran Nazir Profesional Dalam Pengelolaan Wakaf Guna Mendorong Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Indonesia*.
- Nisa, R., Gazali, A., & Anafarhanah, S. (2022). Analisis Manajemen Sumber Daya Nazir Tentang Perwakafan Dan Efektifitasnya Terhadap Pengelolaan Wakaf. *Idarotuna*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.24014/Idarotuna.V4i2.16976>
- Wulandari, S., Effendi, J., & Saptono, I. T. (2019). Pemilihan Nazhir Dalam Optimalisasi Pengelolaan Wakaf Uang. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/Jabm.5.2.295>
- Direktorat Pemberdayaan Wakaf. (2008). *Pedoman Pembinaan Nazhir*. Jakarta Departemen Agama RI.
- Fauzia, A., Garadian, E.A., Almuin, N., & Rohayati, T. (2020). *Fenomema Wakaf Indonesia : Tantangan Menuju Wakaf Produktif*. Esensi 6(1), 113-114.
- Mughnisari, F (2014). *Pengelolaan Wakaf Tunai di Yayasan Wakaf Umi*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Undang-Undang Nomor 41 tahun 2004 tentang Wakaf
- Peraturan Badan Wakaf Indonesia Tahun 2021 tentang Organisasi dan tata kerja Badan Wakaf Indonesia
- Peraturan Pemerintah RI nomor 42 tahun 2006

tentang Pelaksanaan Undang-Undang nomor 41 tahun 2004.

Rosadi, A. (2019). *Zakat dan Wakaf: Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Sugiono MS (1993) *Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data*, Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Vol 3(1).

Sylvianie, lulu (2023). *Kecakapan Nazhir dalam Pengelolaan Wakaf Produktif di Indonesia*. Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman, Vo.13 no.2.